

**TABARRUK BENDA DI DESA SUNGAI RANGAS TENGAH
KABUPATEN BANJAR**

SKRIPSI

**OLEH
MELLY LUKMAWATI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**TABARRUK BENDA DI DESA SUNGAI RANGAS TENGAH
KABUPATEN BANJAR**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh
MELLY LUKMAWATI
NIM: 200103030143

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melly Lukmawati
NIM : 200103030143
Tempat/Tanggal Lahir : Blora, 20 Juni 2001
Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “*Tabarruk* Benda di Desa Sungai Rangas Tengah Kabupaten Banjar” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 28 April 2024

Yang membuat pernyataan,



Melly Lukmawati

NIM. 200103030143

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI Nomor: 1323/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Melly Lukmawati
NIM : 200103030143
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi:

"Tabarruk Benda di Desa Sungai Rangas Tengah, Kabupaten Banjar: Analisis Sayyid Muhammad bin 'Alawī al-Mālikī"

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 10 Juni 2024
Ketua Prodi AFI,



PERSETUJUAN SKRIPSI

**TABARRUK BENDA DI DESA SUNGAI RANGAS TENGAH
KABUPATEN BANJAR**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Melly Lukmawati
NIM. 200103030143

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji.

Banjarmasin, 5 Juni 2024

Pembimbing I



Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum.
NIP. 196800909 199603 2 002

Pembimbing II



H. Abdul Hakim, M.Ag
NIP. 19750202 199903 1 003

Mengetahui,

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M.Ag
NIP. 19750202 199903 1 003



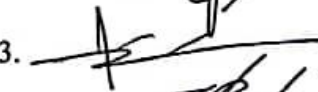


PENGESAHAN SKRIPSI

**TABARRUK BENDA DI DESA SUNGAI RANGAS TENGAH
KABUPATEN BANJAR**

Melly Lukmawati
NIM: 200103030143

Telah diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Selasa, 25 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Abdul Sani, M.Pd (Ketua)	1. 
2. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (Anggota)	2. 
3. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum (Anggota)	3. 
4. H. Abdul Hakim, M.Ag (Anggota)	4. 
5. Husnul Khotimah, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banjarmasin


Dr. Dziki Nirwana, M.Ag.
NIP: 191781227200312100

ABSTRAK

Melly Lukmawati. 200103030143, *Tabarruk* Benda di Desa Sungai Rangas Tengah Kabupaten Banjar, Pembimbing: (1) Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum. dan (2) H. Abdul Hakim, M.Ag., Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Benda, berkah, Sayyid Muḥammad bin ‘Alawî al-Mâlikî, *tabarruk*, *wasîlah*.

Pemahaman mengenai *tabarruk* masih sering diperdebatkan. Banyak kalangan yang menganggap semua *tabarruk* adalah haram dan menyesatkan, namun sebaliknya ada pula yang membolehkan. Apa yang terjadi pada masyarakat Desa Sungai Rangas Tengah, Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar juga menjadi bahan pembicaraan, karena mereka melakukan *tabarruk* dengan mengambil berkah dari benda bertuliskan ayat Al-Qur’an yang terdapat di Desa tersebut. Mereka juga mengambil berkah dari para ulama yang dianggap orang sebagai bagian dari *tabarruk* benda. Meski demikian, pemahaman masyarakat terhadap *tabarruk* benda masih terbilang minim sehingga perselisihan pemahaman terkadang tidak memiliki dasar yang kuat. Oleh karena itu perlu adanya kajian mendalam mengenai *tabarruk* benda dari perspektif ulama *Ahl al-Sunnah wa al-Jamâ’ah* Sayyid Muḥammad bin ‘Alawî al-Mâlikî.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), dan pendekatan deskriptif guna menggambarkan suatu fenomena secara detail. Proses pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Data-data penelitian yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teori konsep *tabarruk* Sayyid Muḥammad bin ‘Alawî al-Mâlikî.

Penelitian ini menemukan dua hal. Pertama, *tabarruk* benda di Desa Sungai Rangas Tengah yang dilakukan oleh masyarakat terbagi menjadi dua, yaitu *tabarruk* terhadap benda yang memiliki keterkaitan dengan Al-Qur’an atau kedekatan dengan Allah Swt., dan *tabarruk* terhadap benda yang tidak memiliki keterkaitan dengan Al-Qur’an sehingga hanya dilihat dari keindahan atau nilai sejarahnya. Kedua, dalam analisis Sayyid Muḥammad bin ‘Alawî al-Mâlikî, dihasilkan dua kategori *tabarruk* terhadap benda yaitu *tabarruk* yang dibolehkan Islam karena tidak bertentangan dengan akidah, seperti benda yang bertuliskan ayat-ayat Al-Qur’an dan *tabarruk* terhadap para ulama yang berilmu tinggi. Adapun *tabarruk* yang tidak dibolehkan karena bertentangan dengan akidah, seperti batu giok, samurai, dan teko yang dikeramatkan yang seluruhnya terdapat di Desa tersebut.

MOTO

Asal Allah ridho, selesai.

محمد بن علوی المالکی الحسینی

“Allah tidak mengubah akhir baik dari tujuanmu. Dia hanya memberi jalan yang berliku agar ada cerita disetiap perjuanganmu.”

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang tiada hentinya dipanjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena anugerah dan karunia-Nya yang melimpah, serta rahmat dan kasih sayang-Nya yang begitu luar biasa, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Tabarruk Benda di Desa Sungai Rangas Tengah Kabupaten Banjar**”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada manusia paling mulia, Baginda Rasulullah Muḥammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

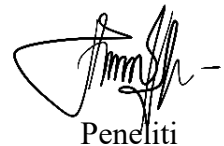
Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan proses yang dijalani tidaklah mudah. Jika bukan karena pertolongan-Nya dan sifat Maha Baik-Nya, maka peneliti tidak akan mampu menyelesaikan penelitian dengan baik. Selain itu, berkat doa dan dukungan, serta bantuan dari berbagai belah pihak yang mengantarkan peneliti hingga sampai di titik ini. Maka dari itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak terkait yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Khususnya ucapan terima kasih dan hormat peneliti kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. H. Abdul Hakim, M.Ag., Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing kedua dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
4. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum., selaku Dosen Penasihat Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan, mulai dari awal penetapan judul, hingga penyelesaian penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, khususnya kepada Husnul Khotimah, M.Ag., dan Ahda Fithriani, M.H.I. yang telah banyak membantu peneliti dalam hal administrasi dan prosedur kelulusan.

6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora untuk setiap pengajaran yang diberikan selama kuliah.
7. Seluruh keluarga khususnya orang tua, kepada Mama tersayang yang telah mendedikasikan hidupnya dengan penuh agar anak perempuan pertamanya bisa menempuh pendidikan yang tinggi. Berjuang banting tulang untuk keluarga dan menjadi alasan bagi peneliti untuk terus bangkit. Skripsi ini, peneliti persembahkan untuk mama tersayang, dan sebagai bukti keberhasilan bahwa Mama bisa memberikan fasilitas pendidikan yang tinggi untuk anaknya di tengah masa sulitnya ekonomi. Kepada Bapak tersayang, yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam melanjutkan pendidikan. Kepada kedua adik tercinta, Hella Rahmada dan Claudya Ziya Adeeva yang saat ini masih menempuh pendidikan SMA dan SD. Serta tidak lupa pula kepada nenek dan kakek yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaik untuk peneliti dalam menyelesaikan pendidikan.
8. Sahabat-sahabat istimewa, Aimah, Azizatun Nisa, dan Nor Maulida yang senantiasa memberikan dorongan semangat dan motivasi ketika sedang *down*; Abidah Muhlisah, Febrika Eri Rahmawati, Fitriyani, Afiefah Faizah Hasniyati Na'imy, Muliya Fitriyani, Antania Rahmi dan seluruh member *Boss Bini* yang memberikan semangat untuk terus berjuang. Ucapan terima kasih dikhususkan kepada Aimah, Azizatun Nisa, dan Siti Nurhaliza yang telah membantu dan menemani dalam proses penelitian di lapangan.
9. Seluruh kawan-kawan di Prodi Aqidah dan Filsafat Islam 2020, khususnya Akhmad Arifin, Sahrul Arifin, Ahmad Pebri, dan para Filsuf Muda lainnya yang turut serta membantu, baik dalam proses penyusunan skripsi, maupun bantuan lainnya dalam perkuliahan.
10. Aparat Desa dan masyarakat Desa Sungai Rangas Tengah, khususnya Uma Ubay dan Kak Ica yang senantiasa membantu dalam proses penelitian dan pengumpulan data di lapangan.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat serta dukungan, baik dalam ranah perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

12. Terakhir diucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada diri sendiri yang telah berjuang hingga di titik ini. Terima kasih telah menjadi sekuat ini, bangkit melawan rasa malas, lelah, *overthinking*, jenuh, dan hal lainnya yang dapat menghambat selesainya skripsi. Dukungan serta motivasi kepada diri sendiri ketika sedang terpuruk, dan selalu mengingatkan kepada diri untuk terus menyerahkan segalanya hanya kepada Allah semata. Keyakinan kepada diri yang memberikan rasa percaya bahwa engkau adalah sosok yang kuat, tangguh, dan juga berharga.

Banjarmasin, 29 April 2024



Peneliti

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	H		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	<i>Fathah</i>
ـِ	I	<i>Kasrah</i>
ـُ	U	<i>Dhammah</i>

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصَّوْرَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *aldharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	Ai	a dan i
اُوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
وُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الصَّوْرَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>yu ‘tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ‘</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	<i>al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	9
D. Definisi Operasional	10
E. Penelitian Terdahulu	12
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II KONSEP <i>TABARRUK</i> SAYYID MUHAMMAD BIN ‘ALAWÎ AL-MÂLIKÎ	17
A. <i>Tabarruk</i> Menurut Para Ulama	
1. Pengertian <i>Tabarruk</i>	17
2. Hal-hal yang Dilarang dalam <i>Tabarruk</i>	20
3. Sebab dan Akibat Melakukan <i>Tabarruk</i> yang Dilarang	22
B. <i>Tabarruk</i> Menurut Sayyid Muḥammad bin ‘Alawî al-Mâlikî	
1. Biografi Sayyid Muḥammad bin ‘Alawî al-Mâlikî	23
2. Konsep Akidah Sayyid Muḥammad bin ‘Alawî al-Mâlikî	32
3. Konsep <i>Tabarruk</i> Sayyid Muḥammad bin ‘Alawî al-Mâlikî ...	36

BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
C. Subjek dan Objek Penelitian	51
D. Data dan Sumber Data	52
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	56
G. Teknik Verifikasi Keabsahan Data	58
BAB IV PRAKTIK <i>TABARRUK</i> BENDA DAN ANALISIS SAYYID MUHAMMAD BIN ‘ALAWÎ AL-MÂLIKÎ	60
A. Praktik <i>Tabarruk</i> Benda	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	60
2. Bentuk-bentuk <i>Tabarruk</i> di Desa Sungai Rangas Tengah	64
3. Gambaran <i>Tabarruk</i> terhadap Benda	68
B. <i>Tabarruk</i> Benda dalam Analisis Sayyid Muḥammad bin ‘Alawî al-Mâlikî	
1. Bentuk <i>Tabarruk</i> Benda di Desa Sungai Rangas Tengah	81
2. Akidah Masyarakat Desa Sungai Rangas Tengah	89
BAB V PENUTUP	94
A. Simpulan	94
B. Rekomendasi	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Pengumpulan Data	102
Lampiran II	: Daftar Identitas Responden dan Informan	106
Lampiran III	: Gambar-gambar Dokumentasi	109
Lampiran IV	: Kartu Konsultasi Skripsi	111
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian	113
Lampiran VI	: Surat Keputusan Persetujuan Skripsi	117
Lampiran VII	: Hasil Pengecekan Plagiasi Turnitin	118